Danamon

A member of MUFG

DAILY MARKET INSIGHT



Selasa, 3 November 2026

Global

Wall Street ditutup bervariasi pada perdagangan Senin (2/11/2026). Nasdaq turun 1,07% dan S&P 500 melemah 0,51%, sedangkan Dow Jones menguat 0,41%. Saham teknologi masih tertekan oleh kekhawatiran terhadap tingginya belanja AI. RatingDog Manufacturing PMI China sedikit turun menjadi 52,0, tetapi melampaui ekspektasi 51,6 dan tetap menunjukkan ekspansi selama 11 bulan berturut-turut. Sementara itu, kenaikan ISM Manufacturing PMI menjadi 55,5 menunjukkan aktivitas manufaktur AS tetap kuat, meskipun tingginya indeks harga masih memicu kekhawatiran inflasi. Investor juga bersikap hati-hati menjelang pemilu paruh waktu Amerika Serikat.

Domestik

Pasar keuangan Indonesia berbalik menguat pada perdagangan Senin (2/11/2026). IHSG naik 0,79% atau 39,78 poin ke level 5.096,83, setelah sempat menyentuh level terendah 4.981,51. Pada hari yang sama, Bursa Efek Indonesia mulai mengeluarkan saham-saham berkategori *High Shareholding Concentration* (HSC) dari perhitungan IHSG. Penguatan dipimpin sektor barang baku sebesar 2,12%, energi 1,53%, dan infrastruktur 1,40% Sentimen positif berasal dari inflasi Oktober yang melandai menjadi 3,23% secara tahunan, surplus perdagangan sebesar US$3,36 miliar, serta kenaikan PMI Manufaktur Indonesia menjadi 54,0.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Rupiah ditutup melemah sebesar 0,05% atau 9 poin ke level Rp18.156 per dolar AS pada perdagangan Senin (2/11/2026). Pada perdagangan hari ini, nilai tukar USD/IDR diperkirakan bergerak dalam rentang Rp18.100–Rp18.200 per dolar AS. Di pasar obligasi, tekanan jual pada awal perdagangan mendorong *yield* obligasi pemerintah tenor 10 tahun naik ke sekitar 7,7%. Meski demikian, arus beli dari investor korporasi, institusi, dan ritel membantu menopang pasar. Mayoritas pelaku pasar masih bersikap *wait and see*, menantikan data ekonomi AS dan hasil pemilu. Sementara itu, *yield* obligasi tenor 15 tahun dan 20 tahun naik sekitar 4-5 bps, lebih tinggi dibandingkan tenor yang lebih pendek.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
AU	RBA Interest Rate Decision		4.6%	4.85%
AU	RBA Press Conference			
EA	ECB Machado Speech			
US	JOLTs Job Openings Sep		7.079M	7.06M
US	Factory Orders MoM Sep		0.1%	0.3%
US	Midterm Elections			

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.75
FED RATE	4.00

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	3.23%	0.22%
U.S	3.40%	0.40%

BONDS	30-Oct	2-Nov	%
INA 10 YR *(IDR)*	7.72	7.74	0.27
INA 10 YR *(USD)*	6.00	6.00	0.13
UST 10 YR	4.93	4.91	(0.33)

INDEXES	30-Oct	2-Nov	%
IHSG	5057,05	5057,05	0.79
LQ45	515,17	517,89	0.53
S&P 500	7580,07	7541,40	(0.52)
DOW JONES	51770,31	51983,98	0.41
NASDAQ	25437,00	25164,32	(1.07)
FTSE 100	10729,78	10761,33	0.29
HANG SENG	23294,42	23393,32	0.42
SHANGHAI	3599,02	3638,03	1.08
NIKKEI 225	63290,11	63081,86	(0.33)

FOREX	2-Nov	3-Nov	%
USD/IDR	18130	18160	0.17
EUR/IDR	20249	20314	0.32
GBP/IDR	24274	24347	0.30
AUD/IDR	12749	12707	(0.33)
NZD/IDR	10189	10184	(0.05)
SGD/IDR	14171	14182	0.08
CNY/IDR	2724	2724	0.00
JPY/IDR	114.86	115.00	0.13
EUR/USD	1.1169	1.1186	0.15
GBP/USD	1.3389	1.3407	0.13
AUD/USD	0.7032	0.6997	(0.50)
NZD/USD	0.5620	0.5608	(0.21)

"Disclaimer: *Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."*

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics